

Pelatihan Pembibitan Tanaman Hortikultura di SMP Islam Al-Fattah Kecamatan Sematu Jaya, Kabupaten Lamandau

Ihda Andrey Yanuar Setiawan^{1*}, Ika Fitriana Dyah Ratnasari², Riskayanti³

^{1,2} Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan, Politeknik Lamandau, Indonesia

³ Program Studi Teknologi Produksi Ternak, Politeknik Lamandau, Indonesia

*e-mail korespondensi: andreyyanuarskun@gmail.com

Abstract

The population density in Lamandau Regency continues to increase, impacting the economic needs of the community, particularly in the agricultural sector. Although horticultural crops have great potential, the lack of understanding about this sector hinders its development. This community service activity aims to improve the knowledge, skills, and awareness of the community, especially students at SMP Islam Al-Fattah in Sematu Jaya District, Lamandau Regency, about the importance of utilizing their yards for horticultural gardening. The method used in this activity is training through presentations and demonstrations on yard management and horticultural seedling production. Based on the activities carried out, valuable information has been generated for the students to understand the techniques of horticultural farming, as evidenced by their ability to create planting media and carry out the seedling process for horticultural crops such as spinach and water spinach.

Keywords: student; seedling; horticulture

Abstrak

Kepadatan penduduk di Kabupaten Lamandau terus meningkat, yang berdampak pada kebutuhan ekonomi masyarakat, terutama di bidang pertanian. Meskipun tanaman hortikultura memiliki potensi besar, rendahnya pemahaman tentang sektor ini menghambat perkembangannya. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran masyarakat, khususnya pelajar di SMP Islam Al-Fattah Kecamatan Sematu Jaya, Kabupaten Lamandau, mengenai pentingnya memanfaatkan pekarangan untuk berkebun hortikultura. Metode yang digunakan adalah pelatihan dengan presentasi dan demonstrasi pengelolaan pekarangan serta pembibitan tanaman hortikultura. Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan menghasilkan informasi yang sangat bermanfaat bagi pelajar untuk memahami teknik bercocok tanam hortikultura, terbukti dengan kemampuan mereka dalam membuat media tanam dan melakukan pembibitan tanaman hortikultura seperti bayam dan kangkung.

Kata Kunci: pelajar; pembibitan; hortikultura

Accepted: 2024-11-24

Published: 2025-04-11

PENDAHULUAN

Kepadatan penduduk di Kabupaten Lamanda uterus mengalami peningkatan. Pada tahun 2023, diketahui jumlah penduduk tercatat sebesar 102,1 ribu jiwa, dengan laju pertumbuhan penduduk sebesar 1,65 % jika dilihat pada laju pertumbuhan penduduk per tahun 2020–2023 (Badan Pusat Statistik, 2024). Meningkatnya kepadatan ini dipengaruhi oleh beberapa aspek yang saling berkaitan dengan kondisi wilayah masyarakat di Kabupaten Lamandau, termasuk kondisi sosial budaya yang melibatkan masyarakat Dayak dan masyarakat pendatang yang berasal dari luar kabupaten Lamandau, terutama berasal dari pulau Jawa. Meningkatnya jumlah penduduk berimbas pada kebutuhan ekonomi masyarakat yang semakin beragam. Permasalahan ini semakin diperkuat dengan melemahnya kemampuan sumber daya manusia untuk mengolah sumber daya alam yang ada dan masih bergantung pada suplai yang didapatkan dari luar kabupaten Lamandau, terutama dari pulau Jawa. Rendahnya keterampilan masyarakat dalam mengelola sumber daya alam yang ada akan menghambat masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka terutama akan bahan pokok seperti pada sektor pertanian (Masdor et al., 2019).

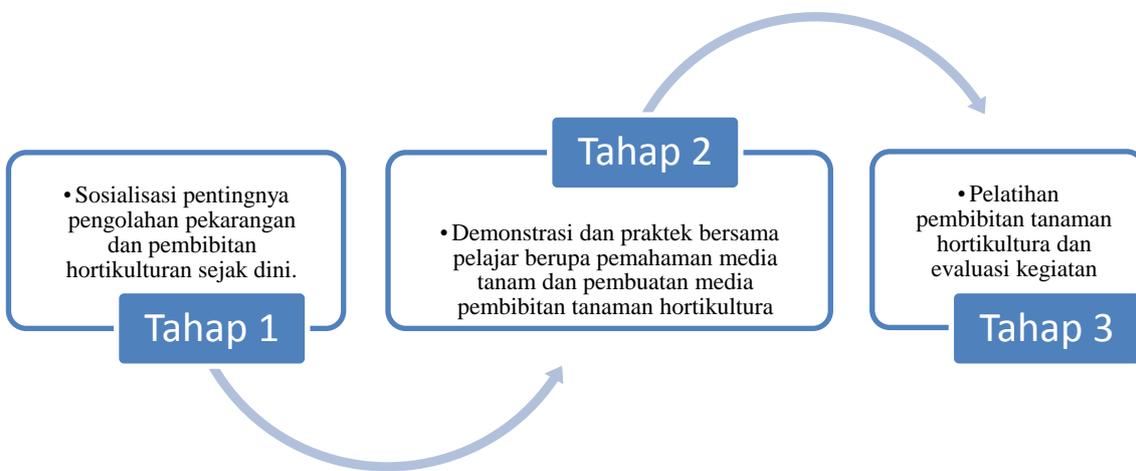
Ismiasih et al., (2021) menyebutkan bahwa sektor pertanian merupakan sektor unggulan penggerak utama ekonomi masyarakat. Namun, saat ini pada sektor pertanian mengalami berbagai tantangan, seperti kurangnya minat generasi muda untuk terlibat pada di bidang pertanian serta terjadi penurunan sumber daya manusia yang ada. Oleh karena itu, penting untuk memberikan pengetahuan, terutama pada generasi muda agar mereka memiliki wawasan yang lebih luas tentang pertanian, agar mereka memiliki wawasan yang lebih luas tentang pertanian dan dapat berkontribusi pada perkembangan sektor ini.

Salah satu potensi pertanian yang ada di Kabupaten Lamandau adalah hortikultura. Menurut data Badan Pusat Statistik (2024), luas areal kelapa sawit di Kabupaten Lamandau pada tahun 2023 mencapai 34.940 ha sedangkan untuk komoditas hortikultura seperti bayam hanya sekitar 33 ha dan kangkong 49 ha. Rendahnya pemahaman tentang hortikultura dan manfaat ekonomi yang bisa diperoleh dari sektor ini menjadi salah satu penyebab terbatasnya pengembangan tanaman hortikultura. Oleh karena itu, pemberdayaan masyarakat sangat diperlukan untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan serta produktivitas sektor hortikultura. Penanaman tanaman hortikultura merupakan salah satu solusi bagi masyarakat untuk mengurangi pengeluaran mereka terkait kebutuhan pokok.

Faktor lain yang dapat melatarbelakangi adanya kegiatan pengabdian ini adalah belum optimalnya pemanfaatan pekarangan yang ada. Sebagian besar masyarakat masih membiarkan pekarangannya kosong, ditumbuhi rumput liar dan tidak dikelola dengan baik. Dengan demikian, target luaran dalam kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan dan keterampilan, kesadaran serta memotivasi mitra sasaran terutama pelajar dalam pemanfaatan lahan pekarangan untuk berkebun tanaman hortikultura. Pemanfaatan pekarangan agar bisa ditanamai merupakan wujud kepedulian terhadap lingkungan. Pemilihan pelajar sebagai obyek pengabdian karena mereka merupakan agen perubahan yang dimana harus dapat memanfaatkan kemajuan teknologi dalam berekspresi serta menyebarkan ide dan gagasan (Ismoyojati et al., 2024). Adapun metode partisipatif digunakan pada kegiatan ini untuk melibatkan mitra secara aktif dalam pelaksanaan pelatihan hortikultura guna menjadi kalangan penerus yang akan memajukan kabupaten Lamandau pada 10 hingga 20 tahun kedepan.

METODE

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pelatihan dengan mempresentasikan dan mendemonstrasikan pentingnya pengelolaan pekarangan hingga proses pembibitan tanaman hortikultura dengan beberapa bentuk kegiatan yaitu:



Gambar 1. Alur pelatihan pembibitan tanaman hortikultura.

1. Sosialisasi pentingnya pengolahan pekarangan
Bertujuan untuk meningkatkan pemahaman serta kesadaran pelajar akan pentingnya pengolahan pekarangan serta manfaat apabila dilakukan pengelolaan lahan pekarangan dengan cara pembibitan tanaman hortikultura sejak dini.
2. Pelatihan pembuatan media pembibitan
Dilakukannya demonstrasi atau percontohan pada para pelajar yang meliputi memberikan pemahaman media tanam yang baik dan bantuan berupa pembuatan media untuk pembibitan tanaman.
3. Pelatihan pembibitan tanaman hortikultura dan evaluasi kegiatan
Melakukan pelatihan proses pembibitan tanaman hortikultura dan melakukan evaluasi secara menyeluruh terkait pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan ini dilakukan di SMP Islam Al-Fattah Desa Purwareja, Kecamatan Sematu Jaya, Kabupaten Lamandau yang diikuti kurang lebih oleh 15 pelajar yang berasal kelas 8. Kegiatan yang dilaksanakan dimulai dari sosialisasi sampai dengan demonstrasi kegiatan dan evaluasi kegiatan.

1. Sosialisasi

Kegiatan ini dimulai dari memberikan penjelasan dan pemahaman serta kesadaran para pelajar akan pentingnya pengolahan pekarangan serta manfaat apabila dilakukan pengelolaan terutama untuk tanaman hortikultura Materi yang disampaikan pada saat sosialisasi berupa pengetahuan umum dan mendasar agar mudah dipahami.



Gambar 2. Sosialisasi pemahaman pengelolaan lahan pekarangan kepada para pelajar.

2. Pelatihan pembuatan media tanam untuk pembibitan

Kegiatan ini berupa demonstrasi yang dilakukan langsung oleh pelajar dengan memberikan pemahaman media tanam yang baik dan bantuan berupa pembuatan media untuk pembibitan tanaman hortikultura. Adapun proses pembuatan media tanam meliputi :

- a. Mengumpulkan bahan yang mudah didapatkan disekitar areal pekarangan SMP Islam Al-Fattah yang berupa tanah lapisan atas (*top soil*), pupuk kandang dan sekam bakar.
- b. Mencampurkan ketiga bahan yang telah didapat dengan perbandingan antara tanah lapisan atas (*top soil*), pupuk kandang dan sekam bakar dengan rasio 1:1:1 menggunakan cangkul. Tujuan dari proses ini adalah untuk mendapatkan kualitas media tanam yang baik bagi pertumbuhan benih hortikultura.



Gambar 3. Proses pembuatan media tanam.

3. Penyemaian benih tanaman hortikultura

Pada kegiatan ini, para pelajar mempraktikkan pengisian media tanam pada *tray* semai menggunakan kombinasi media tanam yang telah dibuat sebelumnya. Adapun proses penyemaian benih tanaman hortikultura adalah sebagai berikut.

- a. Memasukkan media tanam ke dalam *tray* semai hingga sejajar dengan tinggi *tray* semai.
- b. Lubangi bagian tengah media taman sebagai tempat untuk memasukkan benih tanaman.
- c. Mengisi lubang pada *tray* semai dengan benih tanaman bayam dan kangkung. Kemudian menutup kembali dengan media tanam.
- d. Menyiram *tray* semai yang telah diisi benih tanaman.



Gambar 4. Proses pengisian media tanam ke dalam tray semai.



Gambar 5. Demonstrasi pengisian benih tanaman bayam dan kangkung pada *tray* semai.

4. Evaluasi kegiatan



Gambar 6. Pertumbuhan tanaman bayam dan kangkung pada *tray* semai setelah satu minggu.

Evaluasi untuk kegiatan pelatihan pembibitan tanaman hortikultura di SMP Islam Al-Fattah Kecamatan Sematu Jaya, Kabupaten Lamandau berjalan dengan baik lancar tidak ada kendala yang terjadi sehingga kegiatan berjalan dengan baik, mulai dari sosialisasi sampai dengan pendampingan pembibitan tanaman hortikultura yang berupa tanaman bayam dan kangkung. Semoga dalam kegitan ini dapat menambah wawasan para pelajar SMP Islam Al-Fattah dan menjadi ide pengembangan daerah Kabupaten Lamandau.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian di SMP Islam Al-Fattah, Kecamatan Sematu Jaya, Kabupaten Lamandau, telah berhasil menginspirasi para pelajar untuk memahami teknik bercocok tanam hortikultura. Ke depannya, diharapkan kegiatan ini dapat memperkenalkan teknologi baru yang dapat memperluas wawasan mereka di bidang pertanian dan perkebunan, serta memanfaatkan potensi yang ada di sekitar mereka untuk mendukung kehidupan yang lebih mandiri dan berkelanjutan

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2024). *KABUPATEN LAMANDAU DALAM ANGKA 2024*. BPS Kabupaten Lamandau.
- Ismiasih, Resna Trimerani, & Arief Ika Uktoro. (2021). EDUKASI TANAMAN PERTANIAN SEJAK USIA DINI DAN PELATIHAN BUDIDAYA TANAMAN HORTIKULTURA SECARA MODERN PADA MASA NEW NORMAL DI TPA SOKOPURO. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(5), 2408–2422. <https://doi.org/10.31764/jmm.v5i5.5628>.
- Ismoyojati, R., Ikhsan, N., & Andrey Yanuar Setiawan, I. (2024). Praktik Budidaya Tanaman Hortikultura dengan Metode Vertikultur di Kalangan Pelajar untuk Mendukung Ketahanan Pangan Keluarga di Kabupaten Lamandau. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 1575–1580. <https://doi.org/10.31949/jb.v5i2.8906>.
- Masdor, Ernyasih, Lumigar Ghaida, & Sri Riptifah Tri Handari. (2019). *PELATIHAN PENANAMAN BUDIDAYA TANAMAN HORTIKULTURAL KANGKUNG (Ipomea.sp) dan BAYAM (Amaranthus.sp) DI KELURAHAN PONDOK JAGUNG TIMUR*. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>.